

BAB IV

METODELOGI PENELITIAN

4.1 Ruang Lingkup Penelitian

4.1.1 Ruang Lingkup Ilmu

Penelitian ini adalah penelitian di bidang Ilmu Obstetri dan Ginekologi.

4.2 Ruang Lingkup Tempat dan Waktu

Penelitian ini akan diadakan di bagian Obstetri dan Ginekologi RSUP Dr. Kariadi Semarang mulai 1 Agustus 2012 sampai 31 Desember 2012.

4.3 Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analitik terhadap hal-hal yang berpengaruh pada kasus persalinan di UGD RSUP Dr. Kariadi Semarang.

4.4 Populasi dan Sampel

4.4.1 Populasi Target

Populasi target penelitian ini adalah ibu hamil yang melakukan persalinan di UGD RSUP Dr. Kariadi Semarang pada 1 Januari 2012- 31 Desember 2012.

4.4.2 Populasi Terjangkau

Populasi terjangkau penelitian ini adalah ibu yang melakukan persalinan di UGD RSUP Dr. Kariadi Semarang (1 Agustus 2012 – 31 Desember 2012).

4.4.3 Sampel Penelitian

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang melakukan persalinan di UGD RSUP Dr. Kariadi (1 Agustus 2012 – 31 Desember 2012) yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut :

4.4.3.1 Kriteria Inklusi

- a) Ibu hamil yang melakukan persalinan di UGD RSUP Dr.Kariadi Kota Semarang mulai 1 Agustus 2012 sampai 31 Desember 2012.
- b) Terdapat data RM yang lengkap.

4.4.3.2 Kriteria Eksklusi

- a) Pengisian data RM tidak lengkap.

4.4.4 Cara Sampling

Data sampel diambil dari Rekam Medik ibu yang melakukan persalinan di UGD RSUP Dr. Kariadi (1 Agustus 2012 – 31 Desember 2012) dengan cara *Consecutive Sampling*, Pemilihan sampel dilakukan dengan consecutive sampling dimana setiap penderita yang memenuhi kriteria seperti yang disebut di atas di masukkan dalam sampel penelitian.

4.4.5 Besar Sampel

Besar sampel yang digunakan adalah semua ibu hamil yang melakukan persalinan di UGD RSUP Dr. Kariadi yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi (1 Agustus 2012 sampai 31 Desember 2012).

4.5 Variabel Penelitian

4.5.1 Variabel Bebas

Hal-hal yang mempengaruhi kasus persalinan di UGD RSUP Dr.Kariadi Semarang, adalah :

Faktor medis maupun nonmedis (Usia ibu, Tinggi badan ibu, Riwayat partus, Jumlah paritas, Tekanan darah, Jenis pembayaran, Rujukan dan ketersediaan fasilitas rumah sakit).

4.5.2 Variabel Tergantung

Kasus persalinan di UGD RSUP Dr. Kariadi Semarang (Partus macet, Presentasi janin letak lintang, Presentasi janin letak sungsang, Perdarahan antepartum, Serotinus, Hipertensi, Partus premature, Infeksi obstetri, Ketuban pecah dini, Anemia).

4.6 Cara Pengumpulan Data

4.6.1 Bahan

Bahan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah rekam medik ibu hamil yang melakukan persalinan di UGD RSUP Dr.Kariadi dari 1 Agustus 2012 sampai 31 Desember 2012.

4.6.2 Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari rekam medik.

4.7 Proses Penelitian

4.7.1 Tahap Persiapan

Pada tahap ini dilakukan pengadaan alat-alat yang diperlukan untuk penelitian dan pengambilan data dari RM. Data yang di ambil adalah :

- Usia ibu dan usia kehamilan ibu
- Tinggi badan dan berat badan ibu
- Jumlah paritas

- Tekanan darah
- Presentasi janin
- Jenis tindakan
- Jenis pembayaran
- Riwayat partus

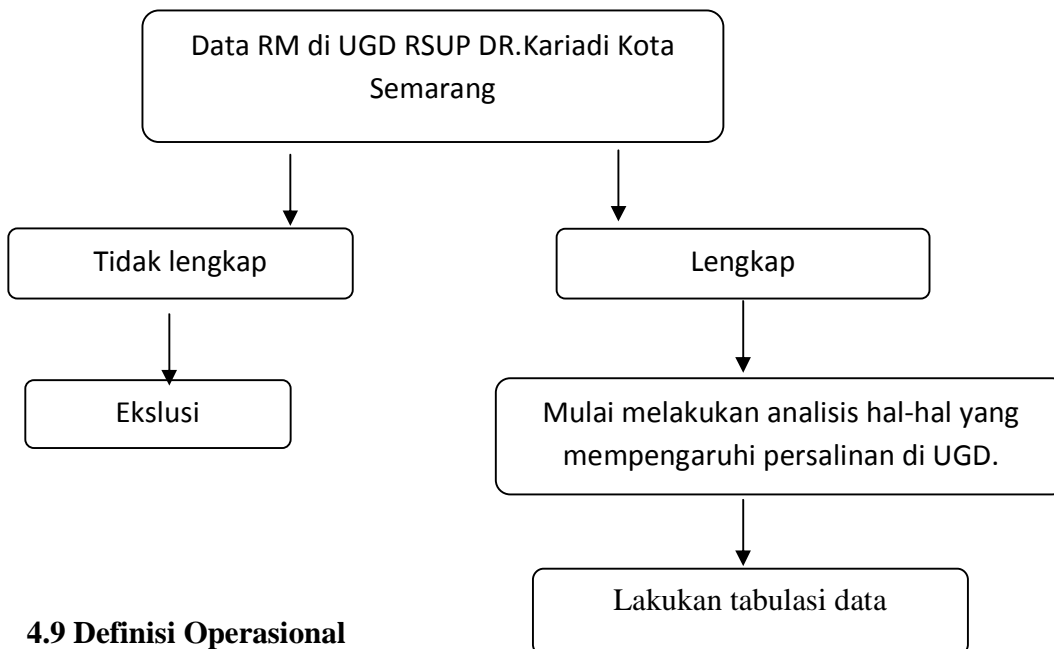
4.7.2 Tahap Pengolahan Data

Semua data hasil penelitian ditabulasikan dan di sajikan dalam bentuk tabel frekuensi dan persentase.

4.7.3 Tahap Pembuatan dan Penyajian Data

Dengan menggunakan data dari program software SPSS.

4.8 Alur Penelitian



4.9 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Skala Pengukuran
----------	----------------------	------------------

<p>Persalinan</p>	<p>proses fisiologis dimana uterus mengeluarkan atau berupaya mengeluarkan janin dan plasenta setelah masa kehamilan 20 minggu atau lebih dapat hidup diluar kandungan melalui jalan lahir atau jalan lain dengan bantuan atau tanpa bantuan.</p>	
<p>Persalinan normal</p>	<p>proses kelahiran janin pada kehamilan cukup bulan (aterm, 37-42 minggu), Pada janin letak memanjang, presentasi belakang kepala yang disusul dengan pengeluaran plasenta dan seluruh proses kelahiran itu maksimal 18 jam untuk primigravida tanpa tindakan, dan 7-8 jam untuk multigravida tanpa tindakan serta tanpa komplikasi.</p>	
<p>Pendarahan Ante Partum</p>	<p>Perdarahan pervaginam yang terjadi sebelum bayi lahir. Perdarahan yang terjadi sebelum 28 minggu seringkali berhubungan dengan aborsi atau kelainan, dan pendarahan yang terjadi setelah 28 minggu biasanya</p>	<p>Nominal</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ya 2. Tidak

	<p>di sebabkan karena terlepasnya plasenta secara prematur, trauma, atau penyakit saluran kelamin bagian bawah.</p>	
Perdarahan Post Partum	<p>Pendarahan yang terjadi setelah melahirkan, yang dimana termasuk salah satu penyebab kegawatdaruratan tertinggi .</p>	
Hipertensi kehamilan	<p>kenaikan tekanan darah diastolik lebih dari 90 mmHg dan sistolik lebih dari 140 mmHg pada dua kali pemeriksaan yang berjarak 4 jam atau lebih dan proteinuria jika dijumpai protein dalam urine melebihi 0,3 gr/ 24 jam atau dengan pemeriksaan kualitatif minimal positif (+) 1.</p>	
Preeklamsia	<p>penyempitan pembuluh darah secara umum sehingga menyebabkan plasentanya iskemik. Preeklamsia dalam kehamilan adalah terjadinya</p>	<p>Nominal</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ya 2. Tidak

	<p>hipertensi dimana tekanan darah 140/90 mmHg setelah kehamilan 20 minggu (akhir triwulan kedua sampai triwulan ketiga) atau juga bisa terjadi lebih awal.</p> <p>Preeklamsia adalah kelainan yang dapat membahayakan nyawa ibu hamil,dimana terjadi saat masa hamil,persalinan,dan masa nifas.</p>	
Sepsis Pasca Persalinan	<p>Sepsis bisa terjadi karena perawatan dan pelayanan pada masa kehamilan,persalinan,dan masa nifas yang kurang baik.</p> <p>Yang dimana di picu oleh berbagai faktor penyebab,yang menyebabkan terjadinya sepsis pada ibu .</p>	<p>Nominal</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ya 2. Tidak
Anemia	<p>Kadaan dimana Hb kurang dari normal.</p>	
Partus lama	<p>persalinan yang ditandai tidak adanya pembukaan serviks dalam 2 jam dan tidak adanya penurunan janin dalam 1 jam. Partus lama (partus tak maju) berarti</p>	

	meskipun kontraksi uterus kuat, janin tidak dapat turun karena faktor mekanis.	
Serotinus	Kehamilan lebih dari 42 minggu dihitung dari hari pertama haid terakhir menurut rumus Naegele dengan siklus haid rata-rata 28 hari.	